

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain *cross sectional study*. Pemeriksaan kecacingan yaitu untuk mengetahui prevalensi enterobiasis yang dinilai dengan pemeriksaan parasitologi di laboratorium. Sedangkan keluhan yang dirasakan, *personal hygiene* dan gambaran pengetahuan pengasuh panti asuhan tentang enterobiasis dinilai dengan menggunakan kuesioner.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pengambilan sampel akan dilakukan di tiga panti asuhan Kecamatan Oebobo Kota Kupang, yaitu :

- a. Panti asuhan rosa mistika
- b. Pantai asuhan putri aisyiyah
- c. Pantai asuhan putra aisyiyah

Selanjutnya dilakukan pemeriksaan secara mikroskopis di Laboratorium Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Kupang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan Januari - April 2024.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah prevalensi atau angka kejadian enterobiasis, keluhan yang dirasakan, *personal hygiene* serta

gambaran pengetahuan pengasuh anak-anak panti asuhan di Kecamatan Oebobo Kota Kupang.

D. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak pada panti asuhan di Kecamatan Oebobo Kota Kupang. Berdasarkan hasil survey tiga panti asuhan di Kecamatan Oebobo dengan masing-masing jumlah anak yaitu :

- a. Panti asuhan rosa mistika sebanyak 13 orang
- b. Pantai asuhan putri aisyiyah sebanyak 34 orang
- c. Pantai asuhan putra aisyiyah sebanyak 29 orang

Sehingga total populasi anak-anak pada ketiga panti asuhan di Kecamatan Oebobo Kota Kupang sebanyak 76 orang.

E. Sampel dan Teknik Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian ini anak-anak pantai asuhan di Kecamatan Oebobo Kota Kupang. Teknik sampling yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *Total sampling*, yaitu jumlah sampel yang sama dengan jumlah populasi.

F. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Klasifikasi	Skala	Pengukuran
Prevalensi Enterobiasis	Jumlah kasus enterobiasis pada anak-anak panti asuhan di Kecamatan Oebobo Kota Kupang	Positif : Jika di temukan telur <i>Enterobius vermicularis</i> Negatif : Jika tidak di temukan telur <i>Enterobius vermicularis</i> .	Rasio	Metode langsung atau selotip
Keluhan yang dirasakan	Ketidaknyamanan pada tubuh yang dirasakan oleh responden akibat terinfeksi cacing misalnya kehilangan nafsu makan, penurunan berat badan, insomnia, sulit berkonsentrasi, serta mudah merasa lemas dan lelah	Skor < 50% : Ringan Skor 50-75% : Sedang Skor >75% : Parah (Arikunto,1998)	Ordinal	Kuisisioner
Personal Hygiene	Cara dan tindakan untuk merawat kebersihan diri misalnya mencuci tangan dengan sabun, mengganti pakain dan celana dalam yang bersih setelah mandi yang dilakukan anak-anak panti asuhan Kecamatan Oebobo Kota Kupang	Skor <40% : Tidak bagus Skor 40-50% : Kurang bagus Skor 56-75% : Cukup bagus Skor >76% : Bagus (Arikunto,1998)	Ordinal	Kuisisioner

Pengetahuan pengasuh anak-anak panti asuhan	Gambaran pengetahuan mengenai penyakit, penyebab, gejala dan cara penularan penyakit enterobiasis pada anak-anak panti asuhan Kecamatan Oebobo Kota Kupang.	Baik : >50% Tidak Baik : <50%	Nominal	Kuisisioner
---	---	--------------------------------------	---------	-------------

G. Prosedur Penelitian

1. Persiapan penelitian
 - a. Survei lokasi
 - b. Pengurusan surat permohonan penelitian
2. Pelaksanaan penelitian
 - a. Penjelasan tentang maksud dan tujuan dilakukannya penelitian.
 - b. Penandatanganan lembar persetujuan kepada penanggung jawab panti asuhan yang bersedia anak-anak panti asuhan menjadi responden dalam penelitian setelah mendapatkan penjelasan.
 - c. Penjelasan dan pelatihan pada anak-anak tentang cara pengambilan specimen uji yang baik dan benar.
3. Pemeriksaan *Enterobius vermicularis*

Pemeriksaan infeksi cacing *enterobius vermicularis* dengan metode pita plastik perekat :

- 1) Alat : Mikroskop
 - 2) Bahan : Objek glass, selotipe (*Cellophane*) transparan, toluene, masker dan sarung tangan.
 - 3) Cara Kerja :
 - a) Penderita disiapkan dulu untuk diambil spesimennya pada waktu pagi hari sebelum buang air besar.
 - b) Ambil *cellophane tape* yang transparan dan sebuah spatula kayu. Lilitkan *cellophane* tadi pada spatula dengan bagian perekat menghadap keluar.
 - c) Dimasukkan *cellophane tape* bersama spatula ke dubur dan sekitar perianal penderita. Dengan cara ini diharapkan telur yang ada akan melekat pada *cellophane* tadi.
 - d) Kemudian letakan *cellophane* tape pada gelas objek yang bersih lalu gosoklah dengan kapas dan kasa halus.
 - e) Objek glass di simpan pada kotak preparat, lalu dibawa ke laboratorium untuk dilakukan pemeriksaan secara mikroskopis.
 - f) Bila hendak memeriksanya di bawah mikroskop angkatlah ujung *cellophane* yang melekat di gelas objek tadi kemudian teteskan setetes toluene atau xylen. Rekatkan kembali *cellophane* tadi.
 - g) Preparat siap untuk diperiksa dengan menggunakan mikroskop pembesaran 10x dan 40x.
4. Pembagian kuisisioner dan memberikan petunjuk dalam pengisian kuisisioner apabila ada anak yang mengalami kesulitan dalam hal-hal yang kurang jelas.

H. Analisis Data

Data yang dikumpulkan, ditabulasi, dan dianalisa hasilnya disajikan dalam bentuk tabel.

1. Data prevalensi Enterobiasis di sajikan dalam bentuk rumus :

$$\frac{\text{Jumlah positif penderita } \textit{Enterobius vermicularis}}{\text{Jumlah populasi anak}} \times 100\%$$

2. Data keluhan yang di rasakan anak-anak panti asuhan di Kecamatan Oebobo Kota Kupang diperoleh melalui pengisian format kuisisioner.

Data keluhan yang dirasakan anak di sajikan dalam bentuk rumus :

$$\frac{\text{Jumlah anak yang mengalami keluhan}}{\text{Jumlah populasi anak}} \times 100\%$$

Hasil keluhan yang dirasakan anak-anak panti asuhan di Kecamatan Oebobo Kota Kupang berdasarkan jumlah jawaban Ya pada masing-masing keluhan diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Skor < 50% : Ringan
 - b. Skor 50-75% : Sedang
 - c. Skor >75% : Parah
3. Data *personal hygiene* anak-anak panti asuhan di Kecamatan Oebobo Kota Kupang diperoleh melalui pengisian format kuisisioner yang berisi pertanyaan tertutup. Skala yang digunakan adalah *skala likert* dengan nilai berkisar 1-4.

Penilaian skor setiap soal :

- a. Skor 1 = Tidak pernah
- b. Skor 2 = Kadang-kadang

c. Skor 3 = Sering

d. Skor 4 = Selalu

Menurut Arikunto (1998), skoring untuk penarikan kesimpulan ditentukan dengan membagikan skor maksimal, skor maksimal adalah 4 kali jumlah soal. Cara menentukan skor akumulatif semua soal yang dicapai adalah :

$$\text{Skor yang dicapai oleh responden} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil *personal hygiene* anak-anak panti asuhan di Kecamatan Oebobo Kota Kupang berdasarkan penilaian pada masing-masing *personal hygiene* diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Skor < 40% : Tidak bagus
- b. Skor 40-50% : Kurang bagus
- c. Skor 56-75% : Cukup bagus
- d. Skor > 76% : Bagus

4. Pengetahuan pengasuh diukur menggunakan skala pengukuran Guttman dengan kriteria :

Jawaban Ya : 1

Jawaban Tidak : 0

- a. Baik : Hasil presentasi >50 %
- b. Buruk : Hasil presentasi <50%

Dengan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah jawaban Ya}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$